

KAJIAN ANTROPOARKEOLOGI WAYANG TOKOH TRIPAMA JAWA DAN INDIA

Oleh: Suwardi, Afendy Widayat, Mulyana

ABSTRAK

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan refleksi, perkembangan, penerimaan, dan penolakan terhadap berbagai pandangan kehidupan yang melatarbelakangi kisah tokoh *Tripama* yaitu Kumbakarna, Karna, dan Suwanda. Ketiga tokoh sentral wayang ini termuat dalam epos *Mahabharata* dan *Ramayana*. Penelitian ini menggunakan perspektif antropoarkeologi wayang, untuk membandingkan konsep pengaruh antar kisah wayang Jawa dan India. Metode yang digunakan adalah merunut aspek antropologi dan arkeologi sastra wayang. Aspek antropologi berguna untuk mengungkap aspek konsep pengaruh kultural antara India dan Jawa tentang tokoh Tripma. Kajian arkeologi sastra untuk mengungkap aspek keaslin historis serta transformasi epos terhadap tokoh *Tripama* yang legendaris. Data dikumpulkan dari karya *Mahabharata* dan *Ramayana* versi India dan Jawa tentang tiga tokoh legendaris. Data juga dibantu dengan bukti-bukti arkeologis melalui prsasti dan candi yang terkait denga tiga tokoh tersebut. Analisis data dengan kajian sastra bandingan untuk menelusuri perkembangan cerita dan tokoh beserta kemungkinan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh Kumbakarna di Jawa merupakan perkembangan yang sangat signifikan dari tokoh Kumbakarna dan Karna dari *Ramayana* dan *Mahabharata* India, banyak lakon-lakon baru yang muncul dari kedua tokoh tersebut. Adapun tokoh Suwanda di Jawa, tidak ditemukan di India, dan merupakan cerita yang lalu dicangkokkan pada cerita *Ramayana*. Kumbakarna di Jawa setelah gugur, rohnya belum dapat ke surga, lalu muncul lakon *Wahyu Mkutharama*, yang benar-benar mengakhiri biografi Kumbakarna, karena roh Kumbakarna menyatu dalam tubuh Bima. Cerita kepahlawanan nasionalis Kumbakarna di Jawa hampir sama dengan Kumbakarna di India. Cerita Karna di Jawa juga hampir sama dengan di India, tetapi hubungan Kunti dengan dewa Surya yang di India tidak begitu jelas, di Jawa dipertegas bahwa hubungan Kunti dengan para dewa tidak melalui hubungan fisik atau seksual. Cerita kepahlawanan Karna di India dengan di Jawa juga hampir sama. Adapun cerita Sumantri atau patih Suwanda, merupakan cerita asli Jawa, tidak ditemukan di India. Suwanda merupakan pahlawan yang menjaga nama baik raja dan kerajaannya, melalui tiga watak utamanya yakni tentang *guna* (kepandaian) *kaya* (kepemilikan), dan *purun* (kehendak /cita-cita).

Kata Kunci: *Mahabharata*, *Ramayana*, *Tripama*, *antropoarkeologi*, *komparatif*